

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember berupaya untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku. Magang dilakukan di Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Nongkojajar Pasuruan.

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan merupakan koperasi yang bergerak di bidang peternakan sapi perah. Anggota koperasi di dominasi masyarakat yang tinggal di sekitar koperasi karena koperasi ini berdiri untuk menunjang perekonomian masyarakat Nongkojajar dengan bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah. KPSP Setia Kawan merupakan penyedia bahan baku susu segar yang nantinya akan didistribusikan kepada mitra yang di antaranya PT. Indolakto, PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory), PT Diamond Cold Storage

(Diamond), PT Frisian Flag Indonesia (FFI), PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM), PT Sarana Karya Utama Gresik, dan PT Ultra Jaya. KPSP Setia Kawan memiliki beberapa Pos Penampungan Susu (PPS) sebagai tempat untuk menampung susu milik anggota peternak yang tersebar di berbagai desa. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan anggota dalam menyetorkan susunya, sehingga untuk anggota yang berlokasi jauh dari koperasi bisa segera menyetorkan susu dengan tepat waktu dan dapat menjaga kualitas susu agar tetap baik hingga sampai di Pos Penampungan Susu.

Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan merupakan wadah bagi penampungan susu milik peternak, sehingga pemasaran susu menjadi hal penting agar koperasi dapat terus maju dan mengembangkan potensi daerah. Pemasaran akan berjalan dengan baik apabila kualitas produk yang dihasilkan berkualitas. Dalam menjaga kualitas susu, KPSP Setia Kawan membuat dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada saat penerimaan susu. Proses penampungan susu diawali dari anggota peternak datang untuk menyetorkan susu, lalu sebelum diterima dilakukan pengujian kualitas susu, selanjutnya diambil sampel susu, lalu proses penakaran volume susu, pencatatan volume susu dan berat jenis susu, kemudian proses pendinginan susu dengan mesin packo.

Proses penerimaan susu di pos penampungan sangat krusial karena menjadi titik awal dalam menjaga kualitas susu. Sayangnya, masih ada pos penampungan susu yang belum menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) secara konsisten, sehingga berpotensi menyebabkan kontaminasi dan ketidakstabilan kualitas susu. Permasalahan yang ada di pos penampungan susu Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan salah satunya adalah adanya kualitas bahan baku yang di bawah standar ditambah dengan penerapan pengujian kualitas yang kurang optimal sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas susu. Perbedaan antara ketentuan dan realita ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya SOP baik bagi anggota peternak maupun petugas, keterbatasan sumber daya, atau bahkan kurangnya pengawasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut pentingnya penerapan *Standard Operating Procedure* yang baik pada proses penerimaan susu bertujuan untuk

meminimalisir terjadinya produk rusak, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan. Dengan penerapan proses penampungan yang baik dan benar, diharapkan kedepannya hasil susu segar menjadi lebih baik dan bernilai. Untuk itu penulis lebih berfokus pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses penerimaan susu di Pos Penampungan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri. Selain itu, tujuan magang secara umum adalah untuk melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses penerimaan susu di Pos Penampungan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses penerimaan susu di Pos Penampungan Koperasi Peternakan sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
3. Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pada penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada proses penerimaan susu di Pos Penampungan Koperasi Peternakan sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara langsung pada proses penerimaan susu di Pos Penampungan Susu Koperasi Peternakan sapi Perah (KPSP) Setia Kawan.
2. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan menyampaikan solusi terhadap permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Magang ini berlokasi di Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan yang terletak di Jl. Raya Nongkojajar No. 38 Desa Wonosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 30 November 2024 dengan jadwal kegiatan magang yaitu Senin – Sabtu dengan total satu hari kerja sebanyak 8 jam. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan selama 1070 jam dengan pembagian waktu terdiri dari 30 jam pembekalan magang, 970 jam magang di perusahaan, dan 70 jam pasca magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung kegiatan di lokasi magang untuk memperoleh informasi terutama yang berkaitan dengan proses penerimaan susu segar.

2. Praktik Lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa melaksanakan secara langsung kegiatan di Pos Penampungan Susu (PPS) Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dan berinteraksi dengan pembimbing lapang serta pihak-pihak yang terkait untuk mendukung penyusunan laporan magang.

4. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data, informasi melalui *literature* buku untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pelengkap, penunjang, dan pendukung dalam proses penyusunan laporan magang.

5. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mendokumentasi kegiatan yang telah dilakukan untuk isi laporan yang akan disusun berupa foto–foto.